



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

MINGGU, 20 MEI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

KPK Cari Bukti Tambahan



Geledah Rumah 2 Kontraktor Besar

PASAR MANNA - Petugas KPK melakukan pengembangan kasus untuk mencari bukti tambahan terkait Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap Bupati Bengkulu Selatan (BS), Dirwan Mahmud Cs. Dua hari berturut-turut, petugas KPK melakukan pengeledahan. Sasarannya tidak hanya kantor dan rumah pribadi bupati, tapi juga kediaman kontraktor besar di Kabupaten BS.

Tim KPK melakukan pengeledahan di empat lokasi, Sabtu (19/5). Yaitu rumah seorang kontraktor bernama Harmen di Jalan H. Pudin, Kelurahan Ibul, Kecamatan Kota Manna, rumah sekaligus kantor Direktur PT. AJM. Eko Sugianto (kontraktor) di Jalan Iskandar Baksir Desa Batu Lambang, Kecamatan Pasar Manna.

► Baca KPK ...Hal 7

Sambungan dari halaman 1

Pengeledahan di rumah dan kantor Eko ini semakin menguatkan dugaan paket besar yang dibidik KPK yakni paket proyek hotmix pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) BS tahun sebelumnya.

Meskipun tidak secara langsung memenangkan paket-paket hotmix, namun PT AJM perusahaan yang bergerak pada usaha jasa alat berat dan material hotmix ini diduga menaungi perusahaan pemenang lelang tersebut, atau diduga menggunakan perusahaan lain. Dari informasi di gali RB, tahun sebelumnya Harmen pernah bekerjasama dengan PT. AJM terkait paket di Dinas PUPR BS. Kedua kontraktor ini saat pengeledahan tidak berada di tempat.

Selain itu, Tim KPK juga menggeledah usaha salon dan spa milik Yeyen yang merupakan istri Eko Sugianto. Dari rumah pribadi dan kantor Eko, KPK membawa koper dan 1 boks besar diperkirakan berisi dokumen terkait proyek. Diketahui, Yeyen selama ini dikenal dekat dengan istri muda Dirwan Mahmud, Heni Dirwan yang

sudah ditetapkan penyidik KPK sebagai tersangka.

Dengan waktu hampir bersamaan, petugas KPK ikut menggeledah rumah pribadi mantan Kadis PUPR BS, M. Suhadi, ST. Dari sini KPK menyita sejumlah dokumen paket kegiatan. Selain itu rumah pribadi tersangka dugaan suap Nursilawati (perantara dalam kasus OTT) turut digeledah KPK. Pengeledahan paling lama berlangsung di kediaman dan kantor Eko Sugianto pukul 09.30 WIB hingga 14.45 WIB.

Jubir KPK, Febri Diansyah membenarkan adanya pengeledahan di 4 lokasi tersebut yaitu di rumah 2 vendor swasta, dan 2 rumah PNS. Hanya saja mengenai rinciannya, dan alasan pengeledahan tersebut Febry belum mau berkomentar. Febry juga membenarkan pada pengeledahan Jumat (18/5), KPK sudah menyita sejumlah dokumen proyek penunjukan langsung dan dokumen tender lain terkait dengan perbuatan tersangka Bupati BS non aktif, Dirwan Mahmud.

"Untuk pengeledahan hari ini (kemarin, red) belum bisa disampaikan benda-benda apa saja yang disita

dari lokasi. Akan diupdate lebih lanjut. Selain itu dilakukan pemeriksaan terhadap 3 orang saksi dari unsur PNS di jajaran Pemkab BS," jelas Febri.

Lanjutnya, untuk tersangka kasus OTT yang mendudukkan Dirwan Mahmud sebagai tersangka, isteri mudanya Heni Dirwan, Nursilawati (PNS) yang juga keponakan Dirwan, serta Juhari Sunil alias Jukak, hingga kemarin belum ada penambahan. Penyidik KPK masih fokus kepada 4 tersangka yang sudah diproses.

Siapkan Kuasa Hukum

Atas permasalahan yang dihadapi Bupati BS non aktif Dirwan Mahmud dan istrinya, keluarga sudah menyiapkan kuasa hukum. Hanya saja saat dikonfirmasi terkait siapa kuasa hukum yang akan mendampingi Dirwan Mahmud, Tiara Agustini, S.IKom, anak keempat Dirwan Mahmud belum mau membeberkannya.

"Insya Allah sudah ada kuasa hukum bapak yang ditunjuk pihak keluarga. Sekarang kita belum bisa ketemu dengan bapak, tapi Insya Allah Senin sudah bisa ditemui," kata Tiara.(key)